

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang SKB Bantul

Sejarah singkat didirikannya SKB Bantul Kab. Bantul yaitu pada tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007, Perbup No 57 tahun 2008 dan Perbup No 75 tahun 2008.

2. Profil Lembaga

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul saat ini di pimpin oleh Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd sebagai Kepala SKB Bantul dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 10 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang tenaga honorer dan dibantu oleh 10 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

3. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

4. Visi dan Misi SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul Dalam Kreativitas, Prima Dalam Pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

5. Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul sebagai UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

6. Fungsi Pokok SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antara lain :

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

7. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

1. PAUD Terpadu Prima Sanggar
 - a. Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar
 - b. Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
 - c. Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar
2. Kejar Paket C
3. Kursus
 - a. Rias Pengantin
 - b. Komputer
 - c. Tata Boga
 - d. Menjahit

- e. Otomotif
- 4. TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Keliling
- 5. UKSKB (Usaha Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar)
- 6. Pameran Bantul Expo
- 7. Tempat Uji Kompetensi Rias Pengantin
- 8. TUK Hantaran
- 9. TUK Pendidik PAUD
- 10. Diklat Pendidik PAUD
- 11. Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Rias Pengantin Paes Ageng Gugus PAUD.

8. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi tanah seluas 5.970 m² , bangunan seluas 1618 m² dan halaman seluas 4352 m². Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

Sarana	Prasarana
1. Komputer	1. Gedung Kantor
2. Mesin Jahit dan obras	2. Ruang Belajar
3. Meja	3. Gedung Serbaguna
4. Kursi	4. Gedung Aula
5. Televisi	5. Ruang Perpustakaan
6. Kamera Digital	6. Asrama
7. Tape Recorder	7. Gedung TPA Terpadu
8. Pakaian Pengantin	8. Fasilitas lain :
9. Alat Kursus Memasak	a. Mushola
10. Handycam	b. Rumah Dinas Kepala SKB
11. OHP	c. Rumah Dinas Penjaga
12. TV Kabel	d. Lapangan Tennis
	e. Kamar mandi
	f. Ruang Makan
	g. Area Parkir

9. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. Perpustakaan
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

10. Penataan Ruang Kerja

Untuk penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong terletak terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap satu bangunan.

11. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2
Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
4	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/c	Pembantu Pimpinan
5	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Marsudiyono NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur Muda, II/a	Pelaksana
8	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana

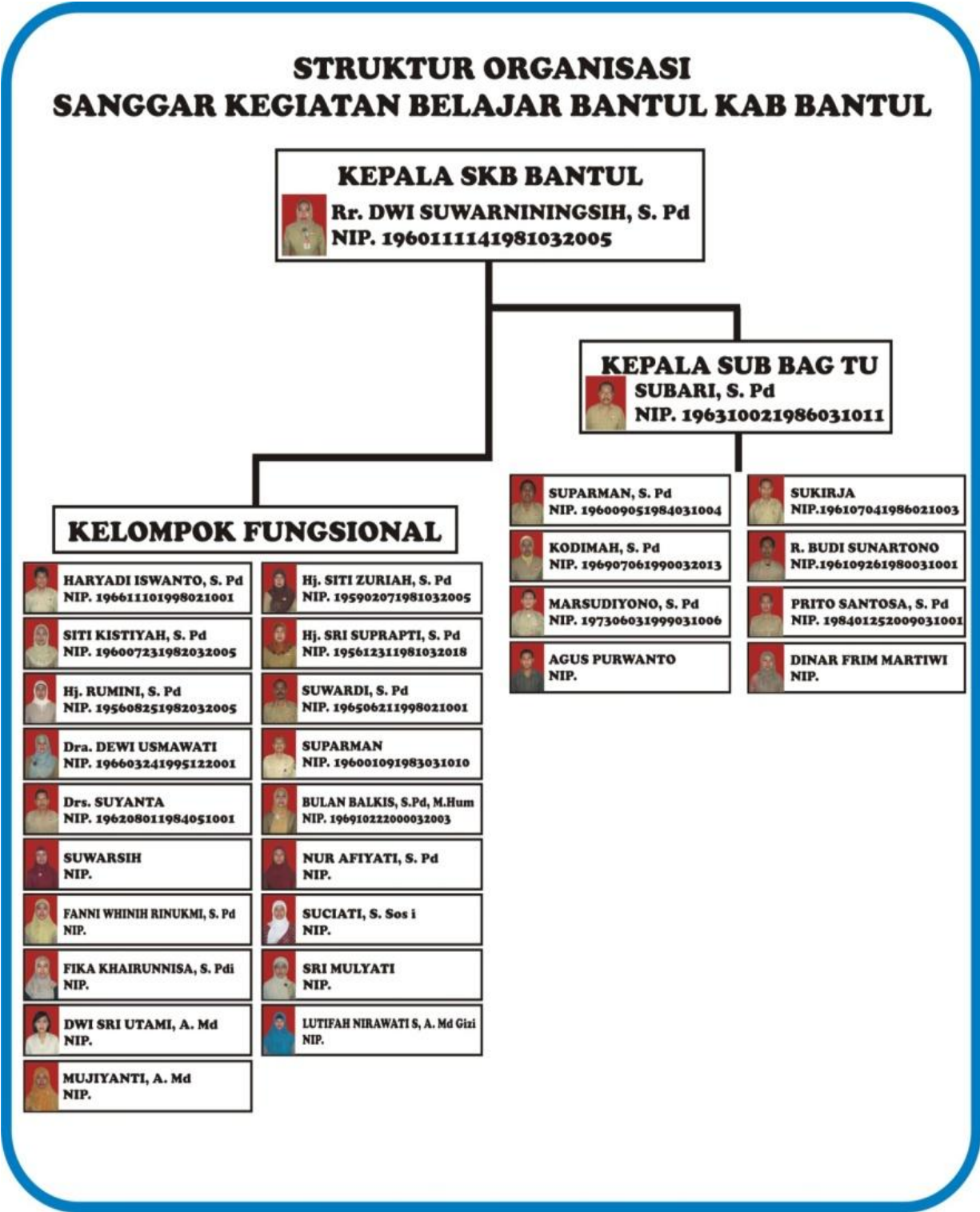
Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3
Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata, Tk III/d	Pajar Muda
2	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Penata, Tk III/d	Pajar Muda
3	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata, Tk III/d	Pajar Muda
4	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, Tk III/d	Pajar Muda
5	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Penata, Tk III/d	Pamong Belajar Muda
6	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk III/c	Pajar Muda
7	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Tk III/c	Pajar Muda
8	Dra. Dewi Usdawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata, Tk III/ c	Pajar Muda
9	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, Tk 1. III/b	Pajar Pelaksana Lanjutan

Agar lebih jelas mengenai ketenagaan dalam SKB Bantul, dapat dilihat dalam bagan 1 struktur organisasi dibawah ini:

Bagan 1
Struktur Organisasi SKB Bantul



Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul pada tahun 2014 ini adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Komputer, TBM Keliling, dan Kursus Memasak. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, TBM Keliling dan Kursus Masak yang masih aktif. Sedangkan Kursus Komputer sendiri belum memiliki peserta didik dikarenakan sepi peminat. PAUD terpadu sebagai program pendidikan prioritas SKB Bantul karena tingginya minat masyarakat. Untuk mewujudkan PAUD ideal perlu adanya masukan yang membangun kepada pihak pengelola SKB.

Masih banyak pembenahan di PAUD Terpadu menjadi tahap eksplorasi awal yang dilakukan dalam menentukan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Sebagaimana yang telah dijelaskan PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM). Berbeda dengan tahun sebelumnya, karena temanya adalah PAUD Terpadu yang terdiri dari TPA, KB dan TK maka peserta didik tentu lebih banyak. Namun dalam kenyataannya jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak menjadi prioritas untuk diarahkan menjadi pengajar PAUD, tapi pada bagian lain adalah mengurus segala hal yang berkaitan dengan PAUD dan tentu bukan hanya pada anaknya tapi juga pada orang tuanya. Orangtua merupakan bagian penting yang tentu berperan penting dalam menyukseskan pembelajaran di sekolah yang dalam hal ini bertempat di SKB Bantul.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini merangkul program PAUD Terpadu. Akan lebih jelasnya dipaparkan dalam perumusan proram dan rancangan kegiatan PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan PPL

Rumusan program PPL di SKB Bantul adalah sebagai berikut :

- 1) Penataan Ruang Kelas KB (PAUD) Prima Sanggar
- 2) Orientasi KB (PAUD) Prima Sanggar
- 3) Pendampingan di TPA Prima Sanggar
- 4) Pengadaan Media Pembelajaran Edukatif PAUD Terpadu
- 5) Pengajaran di TK Prima Sanggar dan KB Prima Sanggar
- 6) Kegiatan di Bantul Ekspo

2. Rancangan /Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL

a. Penataan Ruang Kelas KB (PAUD) Prima Sanggar

Perencanaan penataan ruang kelas ini dilakukan di ruang kelas KB Prima Sanggar yaitu di Sentra Imtaq.

b. Orientasi KB (PAUD) Prima Sanggar

Perencanaan orientasi ini adalah untuk peserta didik baru KB dan TK dengan tujuan agar peserta didik mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru di sekolah.

c. Pendampingan di TPA Prima Sanggar

Perencanaan pendampingan di TPA Prima Sanggar adalah menemani Bunda di TPA dalam proses pembelajaran.

d. Pengadaan Media Pembelajaran Edukatif PAUD Terpadu

Perencanaan pengadaan media pembelajaran edukatif di PAUD Terpadu Prima Sanggar adalah dengan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan main di Kelompok Bermain (KB).

e. Pengajaran di TK Prima Sanggar dan KB Prima Sanggar

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kab.Bantul yang terdiri dari :

1) Kelompok Bermain :

- a) Sentra Balok
- b) Sentra Persiapan
- c) Sentra Imtaq
- d) Sentra Alam
- e) Sentra Budaya

2) Taman Kanak-kanak :

- a) Sentra Bahan Alam
- b) Sentra Persiapan
- c) Sentra Balok
- d) Sentra Imtaq
- e) Sentra Budaya

f. Bantul Ekspo

Perencanaan Bantul Ekspo ini adalah dengan memberikan pelatihan pada pengunjung di Bantul Ekspo.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Identifikasi warga belajar
- d. Persiapan pelaksanaan

1. Persiapan materi
2. Pembuatan RPP
3. Pembuatan media
- e. Pelaksanaan
 1. Setting kelas KB
 2. Orientasi PAUD Terpadu
 3. Pendampingan TPA Prima Sanggar
 4. Pengadaan Media Pembelajaran Edukatif
 5. Praktek Mengajar (KB dan TK)
 6. Kegiatan Bantul Ekspo
- f. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, terutama program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) serta program yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada Kepala SKB Bantul, Pengelola, Pamong Belajar dan Pendidik PAUD Terpadu.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu yaitu di TPA, KB dan TK Prima Sanggar.

4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan program PPL, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun proposal umum, proposal pengadaan media pembelajaran, menyusun jadwal dan tempat serta alokasi waktu pelaksanaan program PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Micro Teaching (Persiapan di Kampus)
2. Observasi Lapangan
3. Rumusan Program
4. Pembuatan RKH/RPP
5. Persiapan Pra Program
6. Pembelajaran (Sarana dan Prasarana)

Adapun penjelasan dari tahapan seperti yang di atas adalah sebagai berikut.

a. Persiapan di Kampus

a) Micro Teaching

Pengajaran micro teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar *micro*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial
- e.

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Maret – Juni 2014
Hari	: Senin
Waktu	: 13.00 - 15.00 WIB
Tempat	: Lab Jurusan PLS
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd

b. Persiapan di Lapangan

- a) Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2014 berjumlah 14 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

Hari dan Tanggal	: Kamis, 6 Februari 2014
Waktu	: 09.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Belajar Program Paket C
Narasumber PPL	: Rr. Dwi Suwarningsih, S. Pd Haryadi Iswanto, S. Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usmawati RB. Suharta, M. Pd

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak). SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan.

d) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk

menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2014 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 2 Juli 2014
Waktu	: 09.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang belajar Paket C
Narasumber PPL	: Rr. Dwi Suwarniningsih, S. Pd Subari, S. Pd Haryadi Iswanto, S. Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usmawati RB. Suharta, M. Pd

B. Pelaksanaan

1. Proses Pembelajaran

Praktik pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul Kab. Bantul yang terdiri dari TPA (Taman Pengasuhan Anak), Kelompok Bermain (KB), dan

Taman Kanak-Kanak (TK). Dalam kesempatan yang diberikan untuk melakukan praktik pembelajaran, mahasiswa PPL PLS mendapatkan kesempatan mengajar 18 kali dengan rincian 9 kali mengajar di KB dan 9 kali mengajar di TK. Kesempatan mengajar yang sebanyak 18 kali ini merupakan upaya dari pihak pengelola SKB Bantul dan pendidik PAUD Terpadu serta mahasiswa PPL yang berjumlah 14 orang untuk menyamakan jadwal dikarenakan kuantitas mahasiswa yang melaksanakan PPL di SKB Bantul.

Tabel 4
Waktu Pelaksanaan Kegiatan Setting Ruangan KB Prima Sanggar

No	Hari dan Tanggal	Jenis Hiasan	Sentra
1	Sabtu, 5 Juli 2014	Kubah Masjid Huruf Hijaiyah	Imtaq
2	Senin, 7 Juli 2014	Gantungan Persegi Angka Hijayah 1-10	Imtaq
3	Kamis, 10 Juli 2014	Gantungan Persegi Angka Hijaiyah 11-20	Imtaq
4	Jumat, 11 Juli 2014	- Hiasan Surat Al-Fathihah - Hiasan Ayat Kursi	Imtaq
5	Sabtu, 12 Juli 2014	Hiasan Rukun Islam	Imtaq
6	Senin, 21 Juli 2014	Hiasan Poster Masjidil Haram, Walisongo, Surat Pendek, Niat Sholat Fardhu, Kumpulan Doa Sehari	Imtaq

Pendampingan di Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Juli 2014. Kegiatan pendampingan ini dimulai pukul 08.00 - 12.00 WIB. Kegiatan pendampingan TPA Prima Sanggar yaitu lebih berfokus kepada kegiatan bermain sambil belajar.

2. Tempat dan Waktu Pembelajaran

Pelaksanaan PPL yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul yang terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Proses pembelajaran yang dilakukan di KB maupun TK mengacu pada sistem sentra. Adapun sentra yang terdapat di PAUD Terpadu Prima Sanggar yaitu sentra alam, sentra balok, sentra imtaq, sentra budaya, dan sentra persiapan. Dalam sistem sentra

memberikan kesempatan anak untuk bebas memilih belajar dimana yang mereka sukai. Keunggulan yang dimiliki dalam sistem ini adalah anak lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri, melatih kemandirian, dan pengembangan segi kreativitasnya. Selain itu, pendidik juga lebih mudah dalam memberikan pengawasan dan mengontrol kegiatan pembelajaran sehingga berjalan dengan optimal.

Sistem sentra yang digunakan PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul adalah pengelompokkan anak sesuai umur atau usia sehingga materi ajar dan kegiatan main disesuaikan dengan umur dan mengacu pada standar minimal aspek perkembangan yang harus dikembangkan. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat di tabel 5.

Tabel 5
Jadwal Pelaksanaan Pengajaran di PAUD Terpadu (KB dan TK)

No	Hari dan Tanggal	Jenis PPL/ Kelas	Sentra	Tema/ Sub Tema
1	Jumat, 8 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Kecil	Budaya	Lingkunganku/ Temanku
2	Sabtu, 9 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Kecil	Persiapan	Lingkunganku/ Temanku
3	Senin, 11 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Besar	Alam	Kebutuhanku/ Pakaian
4	Selasa, 12 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Besar	Balok	Kebutuhanku/ Pakaian
5	Rabu, 13 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Besar	Imtaq	Kebutuhanku/ Pakaian
6	Kamis, 14 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Kecil	Alam	Lingkunganku/ Temanku
7	Jumat, 15 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Kecil	Balok	Lingkunganku/ Temanku
8	Sabtu, 16 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Kecil	Imtaq	Lingkunganku/ Temanku
9	Rabu, 20 Agustus 2014	TK Prima Sanggar/ B2	Persiapan	Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku
10	Kamis, 21 Agustus 2014	TK Prima Sanggar/ B2	Alam	Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku
11	Jumat, 22	TK Prima Sanggar/	Balok	Diri Sendiri/

	Agustus 2014	B2		Anggota Tubuhku
12	Sabtu, 23 Agustus 2014	TK Prima Sanggar/ B2	Imtaq	Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku
13	Senin, 25 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Kecil	Alam	Transportasi/ Transportasi Darat
14	Selasa, 26 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Kecil	Balok	Transportasi/ Transportasi Darat
15	Rabu, 27 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Kecil	Imtaq	Transportasi/ Transportasi Darat
16	Kamis, 28 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Besar	Budaya	Transportasi/ Transportasi Darat
17	Jumat, 29 Agustus 2014	KB Prima Sanggar/ Kelompok Besar	Persiapan	Transportasi/ Transportasi Darat

3. Tingkat Hasil Pencapaian

Program PPL yang telah dilaksanakan di PAUD Terpadu Prima Sanggar adalah pembelajaran menggunakan sistem sentra sehingga berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main yang akan dilakukan. Evaluasi yang dilakukan melalui observasi ketika pembelajaran apakah peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik atau tidak. Hasil kegiatan main dan portofolio sebagai bahan acuan untuk melihat anak mampu mengikuti pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, dengan melihat hasil kegiatan main dan portofolio dapat mengetahui kegiatan belajar anak sesuai dengan tahapan perkembangan yang terdapat dalam kurikulum yang telah disesuaikan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

1. Pengajaran di KB dan TK Prima Sanggar

Faktor yang mendukung proses pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) Prima Sanggar, antara lain :

- a) Kesiapan belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- b) Tempat belajar yang cukup nyaman
- c) Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai untuk peserta didik
- d) Pengarahan dari pendidik di PAUD Terpadu Prima Sanggar mengenai mekanisme pembelajaran
- e) Pengarahan dari pembimbing PPL SKB Bantul

2. Bantul Ekspo

Faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan adalah sinergi yang baik dengan pamong SKB untuk mengisi kegiatan di Bantul Ekspo.

b. Faktor Penghambat

1. Pengajaran di KB dan TK Prima Sanggar

Faktor penghambat proses pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) Prima Sanggar adalah sebagai berikut :

- a) Peserta didik yang kadangkala masih sulit dikendalikan sebelum proses pembelajaran dimulai dikarenakan berbagai hal, seperti menangis ingin bertemu orangtuanya yang sedang menunggu di luar kelas.
- b) Peserta didik masih takut ketika mahasiswa yang akan melakukan pengajaran sehingga KBM tidak berjalan optimal.
- c) Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai PAUD yang masih kurang.

2. Bantul Ekspo

Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan adalah jadwal pengisian kegiatan yang dilaksanakan di siang hari sehingga pengunjung stand sedikit.

5. Solusi Pemecahan Masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat diatas adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran di KB dan TK

Solusi pemecahan masalah dalam pelaksanaan ini adalah:

- a) Mencoba untuk mencairkan suasana melalui interaksi dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan
- b) Berkomunikasi dan berkonsultasi dengan pendidik KB dan TK tentang bagaimana membelajarkan anak usia dini
- c) Membuat kegiatan main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.

2. Bantul Ekspo

Solusi pemecahan masalah untuk pelaksanaan Bantul Ekspo adalah dengan melanjutkan kegiatan walaupun pengunjung yang datang ke stand sedikit.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program penataan ruang KB, orientasi PAUD Terpadu, pendampingan TPA Prima Sanggar, pengadaan media pembelajaran edukatif,

pengajaran di KB dan TK Prima Sanggar, Bantul Ekspo tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama pihak SKB Bantul sehingga kegiatan PPL yang telah saya lakukan berjalan dengan lancar. Tidak lupa peran serta dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul, Pembimbing PPL yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada saya selama pelaksanaan PPL di SKB Bantul Kabupaten Bantul. Dari diri saya pribadi menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang di lakukan dengan mengajar di KB dan TK mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat bagi lembaga. Apabila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman kedepannya sehingga akan terus mamacu untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap hal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini menandai berakhirnya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Pelaksanaan PPL ini banyak memberikan manfaat kepada diri saya pribadi maupun teman-teman mahasiswa yang juga telah melaksanakan kegiatan PPL di berbagai sekolah ataupun lembaga. Manfaat tersebut antara lain bertambahnya pengalaman dalam mengajar maupun mengelola waktu selama kegiatan PPL. Adapun kesimpulan yang dapat saya sampaikan selama melaksanakan PPL yaitu :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki fungsi tujuan yang jelas untuk memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa agar menjadi tenaga kependidikan profesional serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon pendidik. Kompetensi yang harus dimiliki seorang calon pendidik yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Adanya kegiatan PPL merupakan wujud nyata guna mendukung mahasiswa memperoleh kompetensi tersebut.
2. Komunikasi yang baik antar mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan menunjang kelancaran program yang telah direncanakan. Dengan adanya komunikasi memudahkan untuk saling bertukar pikiran mengenai apa yang akan dilakukan maupun permasalahan apa yang dihadapi.
3. Program atau kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) belum tentu sesuai dengan apa yang telah diajarkan selama di bangku perkuliahan. Mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL juga dituntut untuk cepat tanggap apabila terdapat perubahan dalam program yang telah dirancang.
4. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membuat mahasiswa mampu mengembangkan sikap kedewasaan dalam bertindak dan berpikir serta menumbuhkan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.

B. Saran

1. Pihak Lembaga

Selama melaksanakan kegiatan PPL di SKB Bantul, dalam kurun waktu 2,5 bulan dan kegiatan yang terfokus pada pengajaran di KB dan TK Prima

Sanggar, pembelajaran yang dilakukan di PAUD Prima Sanggar sudah berjalan dengan optimal. Pendidik di PAUD Prima Sanggar menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat tentunya dapat menstimulasi perkembangan otak anak dengan baik sehingga masa kanak-kanak yang biasa disebut *Golden Age* (Usia Emas) mampu membuat anak menjadi lebih cerdas. Hal tersebut dikarenakan peran pendidik di PAUD Prima Sanggar yang telah menguasai konsep mendidik PAUD dengan baik. Oleh karena itu, saran dari diri saya pribadi kepada lembaga adalah tetap menjaga kualitas yang dimiliki oleh lembaga terutama pengembangan PAUD Terpadu Prima Sanggar agar berjalan lebih baik lagi kedepannya.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Tetap mempertahankan kerjasama yang telah berjalan dengan baik antara pihak lembaga SKB Bantul dengan pihak UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah terutama dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Berawal dari hal tersebut, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan dalam kegiatan PPL. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan kegiatan PPL sehingga mahasiswa lebih siap lagi sebelum merancang program yang dilaksanakan selama PPL.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di sekolah maupun lembaga terlebih dahulu memahami apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan PPL. Hal pertama yang harus dilakukan dengan mengikuti PPL 1 yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL. Informasi lengkap dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL sehingga menjadi bekal dalam pelaksanaan PPL yang dilakukannya. Berbagai informasi dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa ada baiknya terlebih dahulu mempersiapkan diri dengan menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan. Menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen

pembimbing dan guru pembimbing PPL yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

LAMPIRAN